



Efektivitas Strategi *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap Kemampuan Memahami Teks Editorial Siswa Kelas XII IPA SMA Negeri 1 Parengan Tahun Pelajaran 2023/2024

Rohmawati¹(✉), Syahrul Udin², Muhammad Sholehhudin³

^{1,2,3}Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro

¹rohmatijatirogo@gmail.com

abstrak—Strategi yang menarik dalam sebuah pembelajaran akan berimbas positif terhadap pemahaman siswa terhadap suatu materi. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis efektivitas strategi saat pembelajaran membaca dan memahami teks editorial siswa kelas XII IPA di SMA Negeri 1 Parengan Tuban Tahun Pengajaran 2023/2024 dengan menggunakan strategi CIRC atau *Cooperatif Integrated Reading and Composition*. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan metode *Liliesfors* dengan jumlah subjek kelas eksperimen sejumlah 31 siswa kelas XII IPA1 dan kelas kontrol sejumlah 30 siswa kelas XII IPA 3. Penelitian ini memiliki hipotesis yang didasarkan ada atau tidaknya peningkatan dan perubahan kemampuan siswa dalam memahami teks editorial dengan menerapkan strategi CIRC. Hasil penelitian ini memaparkan nilai t hitung yakni 3,5356 lebih tinggi jika dibandingkan nilai t tabel sebesar 2,3044 sehingga H_0 ditolak. Di kelas eksperimen, rerata hasil tes siswa mengalami peningkatan dari 65,81 menjadi 83,71 sedangkan di kelas kontrol mengalami peningkatan sebanyak 76,00 menjadi 77,67. Berdasarkan hasil penelitian, dapat dipahami bahwa penerapan strategi pembelajaran CIRC dinilai efektif serta memberikan pengaruh terhadap peningkatan kemampuan membaca siswa dalam memahami teks editorial.

Kata kunci—Kemampuan Memahami Teks Editorial, Strategi CIRC, Siswa Kelas XII IPA

Abstract—An interesting strategy in learning will have a positive impact on students' understanding of the material. This research aims to analyze the effectiveness of strategies when learning to read and understand editorial texts for class The data obtained were then analyzed using the *Liliesfors* method with the number of experimental class subjects being 31 students in class XII IPA1 and the control class being 30 students in class by implementing the CIRC strategy. The results of this research show that the calculated t value is 3.5356 which is higher compared to the t table value of 2.3044 so that H_0 is rejected. In the experimental class, the average student test results increased from 65.81 to 83.71, while in the control class, it increased from 76.00 to 77.67. Based on the research results, it can be understood that the application of the CIRC learning strategy is considered effective and has an influence on improving students' reading skills in understanding editorial texts.

Keywords—Ability to Understand Editorial Text, CIRC Strategy, Class XII Science Students

Pendahuluan

Teks editorial adalah artikel atau teks yang diterbitkan pada suatu media seperti surat kabar atau media online. Kosasih (2014) menyatakan bahwa teks editorial merupakan Kumpulan surat kabar atau berita yang memuat argumen editorial berdasarkan sumber yang relevan dengan peristiwa nyata. Isi teks editorial berupa opini yang

mengungkapkan keinginan, pendapat, dan sikap terhadap permasalahan yang ada di masyarakat (Sumadiria, 2020). Hal ini sesuai dengan pendapat Williams, dkk., (2019) bahwa fakta dan opini yang dimuat dalam teks editorial dapat mempengaruhi pandangan masyarakat. Teks editorial disajikan sebagai media reaksi terhadap peristiwa dan suasana serta mempunyai fungsi tertentu.

Fungsi teks editorial adalah untuk menanggapi isu-isu terkini, memberikan saran, dan melatih pembaca untuk berpikir kritis. Teks editorial mempunyai fungsi persuasif dan berpengaruh (Kemendikbud, 2016). Selain itu, artikel opini biasanya membahas isu-isu praktis tertentu secara rinci dengan tujuan memberikan informasi, mempengaruhi, membujuk, atau sekadar menghibur pembaca (Kemendikbud, 2015). Pinkerton dalam Rivers, dkk., (1994) juga mempunyai pendapat berbeda. Terkait fungsi teks editorial mencakup empat hal: (1) memberikan penjelasan tentang berita, (2) memberikan penjelasan tentang konteksnya, (3) merencanakan masa depan, dan (4) menyampaikan analisis moral. Oleh karena itu, fungsi teks editorial adalah teks yang dapat membujuk, mempengaruhi, memberi informasi kepada pembaca, merangsang mereka untuk mengevaluasi peristiwa dan mengambil manfaat dari peristiwa yang disajikan.

Manfaat penulisan teks editorial adalah untuk merangsang pemikiran pembaca dan membantu memperluas pemahaman tentang subjek dan permasalahan yang muncul dalam kehidupannya. Menurut Zulaeka (2014) manfaat teks editorial adalah merangsang pembaca untuk memikirkan isu-isu terkini yang sedang dibicarakan atau terjadi, dan memberikan opini editorial terhadap isu-isu terkini. Rahman (2017) mengatakan bahwa manfaat teks editorial sebagai membantu memperhatikan pendapat yang didukung oleh fakta dan data yang relevan. Oleh karena itu, penulisan editorial membantu pembaca memikirkan topik dan permasalahan yang muncul dalam kehidupan. Faktanya, tulisan editorial dapat membujuk pembaca untuk mengambil tindakan (Barus, 2010).

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Setiawan, dkk., (2019) yang menggunakan pendekatan *whole language* untuk mengetahui kemampuan membaca dan pemahaman terkait teks editorial yang mampu memberikan peningkatan validitas hasil membaca yang berkaitan dengan pemahaman siswa di kelas XII SMA Negeri 1 Ciampea Bogor. Penelitian sejenis juga dilakukan Samsusi, dkk., (2021) penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *numbered head together (NHT)* yang diimplementasikan pada materi teks editorial di kelas XII MIA 1 Baitussalam Aceh Besar menunjukkan peningkatan terhadap kemampuan membaca dan menulis siswa. Serupa dengan penelitian Mardiana (2023) menyatakan bahwa upaya peningkatan aktivitas akademik dan pencapaian menggunakan model pengajaran tutorial teman sebaya memperbaiki aktivitas dan hasil pembelajaran dalam proses pembelajaran teks editorial. Memahami teks editorial sangat penting untuk peneliti kaji karena berfungsi untuk mempengaruhi dan memberikan perspektif kepada para pembaca. Oleh karena

itu, teks editorial akan sangat bermanfaat untuk merangsang pemikiran para pembaca, terutama para siswa, dan mengajarkan mereka untuk berpikir kritis dan menanggapi isu yang sedang dibahas.

Strategi kolaboratif *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* menjadi strategi yang membidik khusus peningkatan kemampuan siswa dalam membaca dan menulis baik secara personal ataupun kelompok. Uno & Muhamad (2011) menyatakan bahwa model *CIRC* termasuk dalam kategori jenis strategi pembelajaran bersama atau kooperatif, suatu kompilasi terintegrasi dari membaca dan menulis kolaboratif. Hal ini dilakukan secara kolaboratif. Kurniasih & Sani (2015) menyatakan bahwa pendekatan pembelajaran yang dikenal sebagai *CIRC* dapat dikatakan sejalan melalui prinsip pembelajaran bahasa Indonesia yang terintegrasi karena memadukan pembelajaran membaca dan menulis secara simultan. Dalam strategi pembelajaran yang dikenal sebagai *CIRC*, di mana siswa berkolaborasi untuk mengeksplorasi konsep utama, pemikiran pokok, dan topik untuk membaca lebih lanjut. Dalam pembelajaran *CIRC* siswa mengerjakan tugas dengan berkelompok. Setiap anggotanya berbagi konsep untuk memahami ide, menyelesaikan tugas, dan memperoleh pemahaman. Kegiatan utama *CIRC* untuk menyelesaikan masalah cerita melibatkan kegiatan kolaboratif spesifik yang dapat bermanfaat (Huda, 2013).

Manfaat strategi pembelajaran *CIRC* membantu orang memahami bacaan atau wacana dengan lebih baik, dapat membantu kemampuan siswa untuk menyelesaikan masalah yang diajukan oleh guru tanpa bergantung pada teks tertentu, dan dapat digunakan oleh siswa dengan keterbatasan dalam kemampuan membaca. Manfaat strategi *CIRC* diklasifikasikan menjadi tiga keterampilan, antara lain: keterampilan akademik, keterampilan emosional, dan keterampilan sosial. Pertama, akademik berkaitan dengan perolehan pengetahuan, peningkatan keterampilan intelektual, dan kinerja akademik. Pada dasarnya *CIRC* membantu siswa untuk beradaptasi dari fungsi pasif menuju fungsi aktif selama proses pembelajaran berlangsung (Taufik, 2020). Terdapat perbedaan pemahaman yang ditimbulkan oleh lembaga pendidikan,

lebih dalam perbedaan budaya memengaruhi proses belajar mengajar menjadi inovatif (Nani, 2020). Dalam menerapkan manfaat strategi *CIRC*, pembaca bukan hanya perlu memahami dan memahami apa yang dibacanya, namun juga harus memiliki kemampuan untuk menganalisis untuk mengevaluasinya dan membandingkannya dengan pengalaman sebelumnya yang sudah dibaca (Pratita, 2017). Di antara berbagai kelebihan manfaat tersebut, terdapat pula kelebihan dan kelemahan dari pendekatan *CIRC*.

Adapun keunggulan *CIRC* dalam pembelajaran selalu terikat pada tingkat perkembangan siswa. Suprijono (2012) menjelaskan kelebihan strategi *CIRC* ini, siswa bebas memberikan tanggapan selama pembelajaran, terlatih untuk berkolaborasi dan menghormati opini orang lain, serta juga dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah. Sunarto, dkk., (2010) menyatakan bahwa pencapaian siswa dapat

ditingkatkan dengan pendekatan pembelajaran kooperatif seperti *CIRC*. Model kerjasama jenis *CIRC* akan memperbaiki dan berupaya untuk meningkatkan partisipasi siswa saat berada di kelas. Penerapan dengan dukungan modul, pendekatan pembelajaran kolaboratif seperti *CIRC* memiliki kemampuan untuk meningkatkan aktivitas siswa dalam menunjukkan fungsi atau peranan aktif yang dimiliki. Lebih lanjut, pembelajaran kolaboratif ini juga berdampak signifikan terhadap hasil belajar siswa (Putranto, 2010).

Kekurangan strategi (*CIRC*) adalah satu-satunya siswa yang aktif yang akan tampil pada saat presentasi dan diskusi, hal ini memakan waktu lama. Keunggulan guru dalam belajar akan berkurang, jika terlalu sering digunakan siswa akan merasa bosan saat belajar, dan jika terlalu banyak disuruh membaca buku maka siswa akan merasa bosan (Faizah, 2021).

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan Syahril (2021) menyatakan bahwa penggunaan strategi *CIRC* memberikan kesan positif untuk meningkatkan semangat belajar siswa dan prestasi belajar bahasa Indonesia yang lebih baik. Studi yang sejenis dilakukan oleh Piliandini (2022) menyatakan bahwa penggunaan strategi *CIRC* memberikan kesan positif terhadap kenaikan semangat belajar siswa pada peningkatan kemampuan membaca yang lebih memahami konteks pembelajaran tematik. Penelitian Fahmi (2022) tingkat keberhasilan penggunaan model atau strategi pembelajaran *CIRC* berdampak pada hasil dari pembelajaran matematika siswa kelas VIII MTS Syekh Khalid Tahun 2021/2022.

Melihat kelebihan pada strategi pembelajaran *CIRC*, maka pembelajaran ini dapat dimanfaatkan untuk memahami keahlian memahami teks editorial, juga memfasilitasi pemahaman membaca siswa, tidak mengandalkan teks tertentu, dan siswa dapat meningkatkan dan memperbaiki kemampuannya. Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, penelitian perlu untuk dikaji secara mendalam.

Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif. Penggunaan metode kuantitatif berupaya untuk menguji teori dengan memerhatikan interaksi antar variabel (Creswell, 2009). Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa penggunaan metode kuantitatif menguji keterkaitan variabel dalam suatu populasi. Senada dengan pendapat Sugiyono (2019) menyatakan bahwa untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu dapat menggunakan penelitian kuantitatif yang didasarkan pada teori positivisme. Analisis kuantitatif atau statis dilakukan untuk menguji dan memperjelas hipotesis yang diajukan setelah mengumpulkan data dengan menggunakan metode penelitian. Metode ini memungkinkan peneliti untuk mengukur, membandingkan, dan menganalisis hubungan antar variabel dalam populasi yang lebih besar.

Penelitian eksperimen yang digunakan sesuai dengan konsep dan desain secara matang dan melibatkan faktor luar yang dapat memengaruhi proses percobaan. Menurut Sugiyono (2019) *True Experimental Design* atau disebut juga dengan

eksperimen murni merupakan pendekatan penelitian yang mengubah variabel bebas secara acak dan kemudian diukur dampak perubahan tersebut terhadap variabel terikat. Tujuan dari desain eksperimen asli adalah untuk menentukan sebab-akibat keterkaitan variabel bebas dan terikat. Dalam desain eksperimen asli, kelompok kontrol dibandingkan dengan kelompok perlakuan yang menerima manipulasi variabel bebas. Beberapa hal yang harus diperhatikan saat merancang eksperimen nyata adalah pemilihan subjek, randomisasi, kontrol variabel, dan penggunaan instrumen yang valid dan dapat diandalkan. Adapun model yang dipilih dalam penelitian ini adalah *pretest and posttest control group design*.

Menurut Sugiyono (2019) *pretest-posttest control group design* sebagai salah satu bagian dari jenis penelitian eksperimen berupa kelompok kontrol dan eksperimen, setiap kelompok diberikan *pretest-posttest*. Tujuan dari desain ini adalah untuk membandingkan efek perlakuan antara kelompok eksperimen dan kontrol. Kelompok eksperimen menerima perlakuan yang diinginkan, sedangkan kelompok kontrol menerima perlakuan kontrol.

Pada tahap *pretest*, masing-masing kelompok diukur untuk variabel fokus penelitian sebelum diberikan perlakuan. Setelah perlakuan diberikan, kelompok eksperimen diberi perlakuan yang diinginkan, sedangkan kelompok kontrol diberi perlakuan kontrol atau sama sekali tidak diberi perlakuan. Setelah *posttest*, hasil kedua kelompok dibandingkan lagi untuk menentukan apakah ada perbedaan. Untuk mengurangi faktor luar yang dapat memengaruhi hasil penelitian, pembentukan kelompok kontrol sebelum dan setelah tes sangat penting. Peneliti dapat menentukan efek perlakuan keakuratan dan lebih keakuratan dengan membandingkan hasil kedua kelompok.

Subjek Penelitian

Studi ini menganalisis kemampuan belajar siswa kelas XII IPA di SMA Negeri 1 Parengan Tuban Tahun Pelajaran 2023/2024 dalam memahami teks editorial. Strategi *CIRC* diterapkan pada kelas XII IPA 1 dengan jumlah total siswa sebanyak 31 siswa dan kelas XII IPA 3 sebanyak 30 siswa sebagai kelas kontrol diteliti dengan strategi belajar konvensional.

Tabel 01. *Pretest- Posttes Control Group Design*

Kelompok	Pretest	Perlakuan	Posttest
(R) Eksperimental	Y1	X	Y2
(R) Kontrol	Y1	-	Y2

Metode Analisis Data

Studi ini menggunakan metode analisis *Lilliefors* yang digunakan untuk mengukur perbedaan hasil peningkatan pemahaman teks pada kelompok eksperimen dan kontrol dengan memanfaatkan alat analisis *SPSS (Statistical Packages for Social Sciences)*.

Metode Pengumpulan Data

Tes dan dokumentasi menjadi instrument yang digunakan untuk pengumpulan data. Tes dilakukan untuk menganalisis hasil capaian belajar siswa di dua kelas berbeda, yaitu XII IPA 1 dan XII IPA 3 pada materi teks editorial bahasa Indonesia. Kelas XII IPA 1 menjadi kelas eksperimen yang menggunakan strategi CIRC sedangkan kelas XII IPA 3 sebagai kelas kontrol menggunakan strategi konvensional

Hasil dan Pembahasan

Pengujian pertama yaitu uji coba instrumen yang diterapkan pada pembelajaran di kelas XII IPS 1 SMA Negeri 1 Parengan dengan jumlah 20 soal pilihan ganda yang dapat digunakan untuk tes instrumen. Hasil tes dari uji coba instrumen tersebut akan diuji dengan menggunakan uji validitas isi, uji daya pembeda, uji validitas konsistensi internal, uji reliabilitas, dan uji kesukaran.

Melalui uji *Korelasi Product Moment Pearson* diketahui bahwa uji validitas dari 20 soal uraian tersebut terbukti valid, yang ditunjukkan oleh nilai $r_{xy} > r_{tabel}$. Hasil uji reliabilitas dengan rumus *Cronbach* menunjukkan nilai r_{11} sebesar $24,6253 \geq$ nilai r_{tabel} sebesar $0,6000$, yang artinya data tersebut sudah reliabel. Sedangkan pada hasil uji kesukaran diketahui bahwa ke-20 soal tersebut mempunyai tingkat kesukaran $0,310 - 0,700$ yang berarti soal-soal tersebut termasuk dalam kategori sedang sehingga dinilai cocok untuk dijadikan soal tes hasil belajar.

Hasil uji daya pembeda dengan kriteria cukup ditandai dengan nilai sebesar $0,210 \sim 0,400$ yang terdiri atas nomor 1, 2, 4, 5, 6, 8, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, dan 18. Sementara itu, nomor 3, 7, 9, 10, 19, dan 20 berkisar antara $0,000$ hingga $0,2000$ yang berarti nilai tersebut belum memenuhi standar, sehingga nomor tersebut tidak bisa digunakan sebagai uji coba tes, hal ini dikarenakan hasil tersebut dianggap memiliki kriteria dibawah standar atau jelek. Kesimpulannya dari 20 soal, terdapat 14 soal pilihan ganda yang digunakan untuk uji coba hasil belajar dengan pilihan ganda.

Analisis data yang kedua merupakan hasil analisis data hasil *post test* siswa SMA Negeri 1 Parengan Tuban Tahun Pembelajaran 2023/2024 kelas XII IPA 1 dan XII IPA 3. Uji yang diterapkan dalam pengujian ini terdiri dari uji normalitas, uji homogenitas, serta uji keseimbangan yang akan diujikan pada hasil *post-test*. Uji normalitas mengimplementasikan metode *Lilliefors* dengan jumlah sampel $n_1 = n_2 = 30$ siswa untuk kedua kelas dengan taraf signifikansi 5%, $DK = \{L | L > 0,161\}$ dan $L_{tabel} = 0,161$. Kelas eksperimen (XII IPA 1) dalam uji normalitas menghasilkan nilai L sebesar $0,1296$; $L_{hitung} \notin DK$ dan $L_{hitung} < L_{tabel}$ sehingga H_0 diterima dan sampel terdistribusi normal. Berbeda dengan kelas eksperimen, kelas kontrol (XII IPA3) menghasilkan nilai L sebesar $0,12$; $L_{hitung} \notin DK$ dan $L_{hitung} < L_{tabel}$, yang artinya H_0 diterima dan sampel terdistribusi normal.

Uji homogenitas sesuai dengan perhitungan nilai *posttest* menggunakan uji F dengan tingkat signifikansi 5% diperoleh F hitung = 1,2689 dengan $DK = \{F \mid F_{obs} > 1,8729\}$; F tabel = 1,8729 maka F hitung $\notin DK$, karena F hitung < F tabel maka H_0 diterima dan dapat ditarik kesimpulan bahwa variasi kedua sampel berasal dari populasi yang homogen. Perhitungan uji keseimbangan nilai *posttest* menggunakan rumus uji t dengan tingkat signifikansi 5% diperoleh t hitung = 0,5719 dengan $DK = \{t \mid t \leq 2,3044 \text{ atau } t > 2,3044\}$; t tabel = 2,3044 maka t hitung $\notin DK$ karena t hitung < t tabel maka H_0 diterima sehingga dapat dikatakan kedua sampel memiliki kemampuan awal yang seimbang atau dapat dikatakan sama. Kedua kelas yang telah diuji dinyatakan memenuhi syarat berdasarkan uji prasyarat. Oleh sebab itu, kedua kelas tersebut dapat digunakan untuk sampel.

Strategi pembelajaran secara konvensional diterapkan di kelas kontrol, sedangkan strategi pembelajaran CIRC diterapkan pada siswa kelas eksperimen. Setiap siswa di kedua kelas baik eksperimen maupun kelas kontrol diberikan 20 soal tes hasil belajar materi teks editorial, yang kemudian dari hasil belajarnya akan dibandingkan antara satu sama lain. Hasil dari tes ini digunakan untuk menganalisis data yang dilakukan melalui beberapa tahapan uji yaitu uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis.

Metode *Lillefors* dapat digunakan untuk menghitung uji normalitas pada nilai tes hasil belajar dengan ukuran sampel kedua kelas adalah $n_1 = n_2 = 30$ siswa, serta tingkat signifikansi 5% dengan $DK = \{L \mid L > 0,161\}$; L tabel = 0,161. Uji normalitas kelas eksperimen (XII IPA 1) memperoleh L hitung = 0,1296; L hitung $\notin DK$ dan L hitung < L tabel sehingga H_0 diterima disertai sampel dari populasi yang berdistribusi normal. Lebih lanjut, uji normalitas di kelas kontrol (XII IPA 3) memperoleh L hitung = 0,12; L hitung $\notin DK$ dan L hitung < L tabel sehingga H_0 diterima dan sampel dari populasi distribusi normal.

Uji homogenitas nilai *posttest* menggunakan uji F digunakan untuk menguji homogenitas nilai pada tes hasil belajar dengan tingkat signifikansi 5% diperoleh F hitung = 1,2689 dengan $DK = \{F \mid F_{obs} > 1,8729\}$; F tabel = 1,8729 maka F hitung $\notin DK$, karena F hitung < F tabel maka H_0 diterima maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variansi kedua sampel tersebut merupakan bagian dari populasi homogen. Perhitungan uji keseimbangan nilai *posttest* mengaplikasikan rumus uji t dengan signifikansi 5% diperoleh t hitung = 0,5719 dengan $DK = \{t \mid t \leq 2,3044 \text{ atau } t > 2,3044\}$; t tabel = 2,3044 maka t hitung $\notin DK$ karena t hitung < t tabel maka H_0 diterima sehingga dapat ditafsirkan variansi sampel dari kedua kelas bermula dari populasi homogen.

Adapun Hipotesis atau dugaan pada studi ini didasarkan pada peningkatan kemampuan belajar dan pemahaman siswa terkait materi teks editorial yang telah diajarkan di kelas XII IPA SMA Negeri 1 Parengan Tuban melalui penerapan metode CIRC atau bahkan sebaliknya. Berdasarkan hasil uji hipotesis kemampuan siswa

dalam memahami teks editorial dengan metode CIRC jauh meningkat secara drastis daripada tanpa menggunakan metode CIRC. Hasil uji t (separated varians) bertaraf signifikansi 5% menghasilkan nilai t sebesar 3,5356 dengan $DK = \{t \mid t < -2,3044 \text{ atau } t \text{ hitung} > 2,3044\}$; t tabel sebesar 2,3044 maka t hitung \notin DK dikarenakan t hitung $>$ t tabel, yang artinya H_0 ditolak.

Berdasarkan penelitian, penerapan strategi pembelajaran CIRC dinilai efektif dalam memberikan peningkatan pemerolehan hasil belajar siswa materi teks editorial. Pada awalnya nilai rerata tes hasil belajar kelas eksperimen 65,81 menjadi 83,71 dan nilai rerata hasil tes belajar di kelas kontrol 76,00 menjadi 77,67. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Rohana dkk., (2022) yang menunjukkan gambaran terkait penerapan model pembelajaran CIRC UPT SPF SD Negeri Sudirman III Kota Makassar di kelas IV, berpengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil pemahaman dan keterampilan membaca siswa.

Penggunaan strategi pembelajaran CIRC di kelas eksperimen menunjukkan rerata nilai tes lebih unggul dibandingkan kelas kontrol dengan menerapkan strategi pembelajaran konvensional. Senada dengan Heni dkk., (2020) yang menyatakan bahwa penerapan strategi CIRC terbukti efektif memberikan peningkatan pada kemampuan siswa dalam memahami teks editorial lebih dalam.

Strategi CIRC yang diterapkan berdampak baik dalam proses pembelajaran dan pemahaman siswa. Kelas eksperimen menunjukkan adanya peningkatan kemampuan dalam memahami teks editorial lebih baik yang ditandai dengan aktifnya siswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Lebih lanjut, strategi ini juga terbukti mampu memberikan peningkatan motivasi dan semangat siswa untuk fokus memerhatikan pembelajaran. Hal tersebut berimbas terhadap pencapaian hasil belajar siswa secara maksimal. Senada dengan penelitian Syifa dkk., (2021) bahwa peningkatan pada tingkat ketuntasan akademik siswa yang awalnya 65% pada siklus I menjadi 90% pada siklus II.

Kelas kontrol terlihat kurang aktif ketika melaksanakan kegiatan pembelajaran secara konvensional. Sehingga hasil capaian pembelajaran yang didapat menjadi kurang optimal, karena siswa kurang tertarik dan kurang antusias terlibat langsung dalam pembelajaran.

Berdasarkan penjelasan di atas diketahui bahwa strategi pembelajaran CIRC berpengaruh terhadap kemampuan pemahaman teks editorial siswa Kelas XII IPA SMA Negeri 1 Parengan Tahun Pengajaran 2023/2024.

Simpulan

Simpulan yang dapat dinyatakan dari hasil penelitian yang berjudul “Efektivitas Strategi *Cooperatif Integrated Reading Composition (CIRC)* terhadap Kemampuan Memahami Teks Editorial Siswa Kelas XII IPA SMA Negeri 1 Parengan Tahun Pelajaran 2023/2024” yakni, peningkatan strategi pembelajaran *CIRC* dapat meningkatkan kemampuan memahami teks editorial siswa kelas VII IPA SMA Negeri 1 Parengan Tahun Pelajaran 2023/2023.

Daftar Referensi

- Adawiyah, H., Gading, I. K., & Bayu, G. W. (2020). Model pembelajaran *cooperatif Integrated reading composition (circ)* meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 3(2), 233. <https://www.academia.edu/download/81129155/15595.pdf>.
- Antika, E., Effendi, D., & Rukiyah, S. (2023). Keefektifan strategi pembelajaran *RAFT (role, audience, format, topic)* terhadap pembelajaran menulis teks editorial. *Journal on Teacher Education*, 4(4), 165-171. <https://doi.org/10.31004/jote.v4i4.11985>.
- Asnidar, A., & Hasyim, N. (2023). Peningkatan kemampuan merangkum teks laporan hasil observasi menggunakan model pembelajaran *cooperative integrated reading and composition (CIRC)* Siswa SMP Aksara Bajeng Kabupaten Gowa. *GURUKU: Jurnal Pendidikan dan Sosial Humaniora*, 1(2), 87-99. <https://doi.org/10.59061/guruku.v1i2.265>.
- Asrulla, A., Risnita, R., Jailani, M. S., & Jeka, F. (2023). Populasi dan sampling (kuantitatif), serta pemilihan informan kunci (kualitatif) dalam pendekatan praktis. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 26320-26332. <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/10836>.
- Astuti, W., Dewi, S. Y., & Soponyono, W. (2020). Efektifitas model pembelajaran *Cooperative learning* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas XI SMK Muhammadiyah Bojong. In *ProSANDIKA UNIKAL (Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika Universitas Pekalongan)*, 1, 169-172. <https://proceeding.unikal.ac.id/index.php/sandika/article/view/406>.
- Effendi, E., Limbon, M. S. S. M., Matondang, R. F., & Hibriyanti, S. (2022). Artikel dan teks editorial. *jurnal edukasi nonformal*, 3(2), 311-317. <https://ummaspul.ejournal.id/JENFOL/article/view/4934>.
- Fauzia, S., Karim, K., & Sanawati, S. (2021). Meningkatkan hasil belajar menyimpulkan isi teks menggunakan kombinasi model *cooperative integrated reading and composition (circ)*, *numbered heads together (nht)*, dan *(think pair and share tps)* siswa kelas V SD. *Gawi: Journal of Action Research*, 1(1), 14-20. <https://doi.org/10.59329/gawi.v1i1.4>.
- Ilham, I., Munirah, M., & Akhir, M. (2023). Perbandingan metode SQ3R metode *CIRC* terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa. *Jurnal Basicedu*, 7(2), 1332-1338. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i2.5060>.

- Indriana, P., & Saputra, A. (2023). Pengembangan metode *cooperative integrated reading and composition (CIRC)* untuk meningkatkan motivasi *reading comprehension* mahasiswa Universitas Teknologi Mataram. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 5(1), 4190-4196. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v5i1.11684>.
- Khairunnisa, A. D., Suwignyo, H., & Harsiati, T. (2017). Model *cooperative integrated reading and compositions* dalam pembelajaran membaca pemahaman bermuatan pendidikan karakter. In *Seminar Nasional Teknologi Pembelajaran dan Pendidikan Dasar* 2017 (pp. 960-968). <https://ejournal.uksw.edu/scholaria/article/view/20>.
- Khansa, A. F. (2019). Teks Editorial sebagai bahan ajar Bahasa Indonesia kelas XII di SMAN 12 Bandung. *Metabahasa: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2(2), 47-70. <http://journal.stkipyasika.ac.id/metabahasa/article/view/22>.
- Kholida, S. I. (2016). Penerapan model kooperatif *CIRC* disertai metode *two stay two stray* pada pokok bahasan jagad raya untuk menuntaskan hasil belajar siswa di MA Al Falah Sampang. *Wacana Didaktika*, 4(2), 133-140.
- Kusmayadi, I. (2021). Peningkatan kemampuan menulis teks editorial dengan model kooperatif tipe *think-talk-write (TTW)*. *Jurnal Fusion*, 1(1), 21-34. <https://doi.org/10.51878/action.v2i3.1497>.
- Mardiana, Y. (2023). Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Materi Teks Editorial Menggunakan Model Pembelajaran Tutorial Teman Sebaya pada Siswa Kelas XII IPS 1 SMA NEGERI 5 Magelang Tahun Pelajaran 2022/2023. *Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan (JKIP)*, 1(4), 271-287. <http://jurnalcendekia.id/index.php/jkip/article/view/190>.
- Maulana, M. E. (2019). Penerapan strategi *CIRC (cooperative integrated reading and composition)* untuk Pembelajaran Keterampilan Membaca Kelas XI SMA Negeri 1 Driyorejo. *Laterne*, 8(2). <https://doi.org/10.26740/lat.v8n2.p%25p>.
- Nani, N., Anitra, R., & Hendriana, E. C. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran *CIRC* terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 11(2), 228-239. DOI: <https://doi.org/10.31571/bahasa.v11i2.4205>.
- Niak, Y., Mataheru, W., & Ngilawayan, D. A. (2018). Perbedaan Hasil Belajar Siswa pada Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *CIRC* dan Model Pembelajaran Konvensional. *Journal of Honai Math*, 1(2), 67-80. DOI: <https://doi.org/10.30862/jhm.v1i2.1040>.
- Niliawati, L., Hermawan, R., & Riyadi, A. R. (2018). Penerapan Metode *CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition)* untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3(1), 23-34. DOI: <https://doi.org/10.17509/jpgsd.v3i1.14017>.
- Rahmi, Y., & Marnola, I. (2020). Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa melalui Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and*

- Compton (CIRC). *Jurnal Basicedu*, 4(3), 662-672.
DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i3.406>.
- Rohana, R., Pada, A., & Nurfadila, N. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV UPT SPF SD Negeri Sudirman III Kota Makassar. *Global Journal Basic Education*, 1(3), 247-263.
<https://doi.org/10.35458/gjp.v1i3.628>.
- Samsuni, R. (2022). Efektivitas Pembelajaran Teks Editorial Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together (NHT)* pada Siswa Kelas XII MIA 1 SMA NEGERI 1 BAITUSSALAM ACEH BESAR (*Doctoral dissertation*, Universitas Bina Bangsa Getsempena).
<https://doi.org/10.31004/jpdk.v5i1.11516>.
- Samsusi, R., Mahmud, T., & Nasution, W. (2021). Efektivitas Pembelajaran Teks Editorial Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together (NHT)* pada Siswa Kelas XII MIA 1 SMA Negeri 1 Baitussalam Aceh Besar. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan*, 2 (2-12).
<https://jim.bbg.ac.id/pendidikan/article/download/621/280>.
- Setiawan, T. S. R., Sastromiharjo, A., & Damaianti, V. S. (2019). Pengaruh Pendekatan *Whole Language* terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Editorial Siswa Kelas XII SMA NEGERI 1 Ciampea Bogor.
<http://proceedings.upi.edu/index.php/riksabahasa/article/view/1077>.
- Suryana, S., & Ginting, S. U. B. (2021). Pengaruh Penggunaan Metode Eksperimen SMA Swasta YPIS Maju Binjai. *Serunai: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(2), 169-171. <https://doi.org/10.37755/sjip.v7i2.513>.
- Taufik, T., Imansyah, M. N., & Yulianti, E. (2021). Efektivitas Penggunaan Buku Ajar Sastra Lisan Suku Mbojo Berorientasi pada Model *CIRC* untuk Matakuliah Apresiasi Sastra. *Jurnal Inovasi, Evaluasi dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 1(2), 41-45. DOI: <https://doi.org/10.54371/jiepp.v1i2.104>.
- Uluk, E. (2021). Peningkatan Kemampuan Peserta Didik dalam Pembelajaran Materi Teks Editorial dengan Model *Discovery Learning* Berorientasi *Hots* Melalui *Google Classroom*. *Edutech: Jurnal Inovasi Pendidikan Berbantuan Teknologi*, 1(2), 96-102. DOI: <https://doi.org/10.51878/edutech.v1i2.427>.